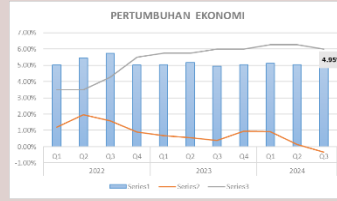


## Economic Update

### Highlight November :

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi hanya 4,95 persen (*year on year/ yoy*) pada kuartal III 2024. Meskipun PDB kuartal III secara yoy tumbuh di bawah 5 persen, namun lebih tinggi dibandingkan kuartal III 2023 yang tumbuh 4,94 persen.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat indeks harga konsumen (IHK) mengalami inflasi pada November 2024. Tingkat inflasi Indonesia November 2024 mencapai 1,55% secara tahunan (*year on year/YoY*), melambat dari bulan sebelumnya sebesar 1,71%. Secara bulanan, Indonesia mencatatkan inflasi 0,30% (*month to month/MtM*) pada November 2024.
- Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2024 mencapai 2,48 miliar dolar AS, melanjutkan capaian surplus pada September 2024 sebesar 3,23 miliar dolar AS.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%.

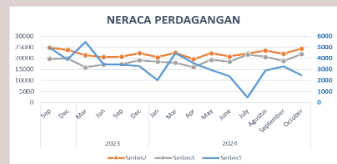
### Pertumbuhan Ekonomi



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi hanya 4,95 persen (*year on year/ yoy*) pada kuartal III 2024. Meskipun PDB kuartal III secara yoy tumbuh di bawah 5 persen, namun lebih tinggi dibandingkan kuartal III 2023 yang tumbuh 4,94 persen. Beberapa faktor luar dan dalam negeri yang mempengaruhi perekonomian kuartal III 2024 adalah perekonomian global yang masih tumbuh positif meskipun lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya; Kinerja perdagangan Indonesia yang masih surplus hingga 53 bulan berturut-turut; Ketiga, mobilitas masyarakat yang meningkat tercermin dari realisasi penumpang transportasi dalam dan luar negeri.<sup>1</sup>

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat indeks harga konsumen (IHK) mengalami inflasi pada November 2024. Tingkat inflasi Indonesia November 2024 mencapai 1,55% secara tahunan (*year on year/YoY*), melambat dari bulan sebelumnya sebesar 1,71%. Secara bulanan, Indonesia mencatatkan inflasi 0,30% (*month to month/MtM*) pada November 2024. Indeks harga konsumen (IHK) naik ke level 106,33 pada November 2024, dari 106,01 pada Oktober 2024. Kelompok pengeluaran penyumbang terbesar inflasi November 2024 adalah makanan minuman dan tembakau sebesar 0,78% dan memberikan andil inflasi sebesar 0,22%. Sementara itu, komoditas lainnya yang memberi andil inflasi seperti emas perhiasan dengan andil 0,04%, daging ayam ras dan minyak goreng 0,03%, serta bawang putih, ikan segar, sigaret kretek mesin, dan kopi bubuk masing-masing 0,01%.<sup>2</sup>

### Neraca Perdagangan Indonesia



Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2024 mencapai 2,48 miliar dolar AS, melanjutkan capaian surplus pada September 2024 sebesar 3,23 miliar dolar AS. Surplus neraca perdagangan yang berlanjut terutama bersumber dari surplus neraca perdagangan nonmigas yang meningkat. Kinerja positif ekspor nonmigas tersebut didukung oleh peningkatan ekspor komoditas berbasis sumber daya alam, seperti lemak dan minyak hewani/nabati, serta bahan bakar mineral (batu bara), maupun ekspor produk manufaktur, seperti alas kaki, serta mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya.<sup>3</sup>

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Oktober 2024 tercatat sebesar 151,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan posisi pada akhir September 2024 sebesar 149,9 miliar dolar AS. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari penerimaan pajak dan jasa serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Ke depan, Bank

<sup>1</sup> Bps.go.id

<sup>2</sup> Bps.go.id

<sup>3</sup> Bi.go.id

Tabel 1. Indikator Ekonomi		
Indikator	Okt' 24	Nov' 24
Inflasi (yoy)	1.71%	1.55%
Inflasi (mtm)	0.08%	0.30%
Neraca perdagangan (USD Miliar)	2.48	*
Cadangan Devisa (USD Miliar)	151.2	*

Keterangan : \* belum rilis  
Sumber : bi.go.id

Tabel 2. Indikator Ekonomi		
Indikator	Q2'24	Q3'24
GDP	5.05%	4.95%
NPI (USD Million)	(600)	5,900
CAD (USD Million)	(3,021)	(2,200)

Sumber : bps.go.id

Tabel 3. Komoditas		
Komoditas	Okt'24	Nov'24
Brent Oil (USD/Barrels)	73.16	72.94
WTI (USD/Barrels)	69.26	68.00
CPO (MYR/Metrictons)	4,800.00	5,238.00
Batu bara (USD/Metrictons)	144.05	141.50
Emas (USD/troy oz)	2,743.97	2,643.15

Sumber : bloomberg

Tabel 4. Currencies			
Currencies	Okt'24	Nov'24	% Change
USD/IDR	15,698	15,848	-0.96%
USD/HKD	7.7734	7.7820	-0.11%
USD/SGD	1.3198	1.3395	-1.49%
USD/MYR	4.3780	4.4460	-1.55%
USD/CNY	7.1180	7.2460	-1.80%
JPY/USD	152.03	149.77	1.49%
AUD/USD	1.5193	1.5356	-1.07%
EUR/USD	0.9188	0.9455	-2.90%
GBP/USD	0.7752	0.7853	-1.29%

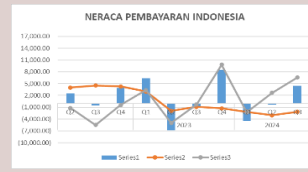
Sumber : bloomberg

Tabel 5. Suku Bunga Acuan		
Indikator	Okt'24	Nov'24
BI 7DRR	6.00%	6.00%
Fed Funds Rate	4.75-5.00%	4.50-4.75%

Sumber : bloomberg

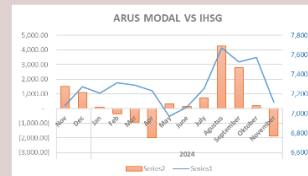
Indonesia memandang cadangan devisa memadai untuk mendukung ketahanan sektor eksternal.<sup>4</sup>

## Neraca Pembayaran



Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan III 2024 membaik sehingga mendukung ketahanan eksternal. NPI pada triwulan III 2024 mencatat surplus sebesar 5,9 miliar dolar AS, dari sebelumnya defisit sebesar 0,6 miliar dolar AS pada triwulan II 2024. Surplus NPI ditopang oleh surplus neraca transaksi modal dan finansial yang meningkat serta defisit neraca transaksi berjalan yang lebih rendah. Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa meningkat dari sebesar 140,2 miliar dolar AS pada akhir Juni 2024 menjadi sebesar 149,9 miliar dolar AS pada akhir September 2024, atau setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.<sup>5</sup>

## Arus Modal Masuk



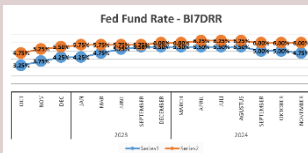
Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah ke level 7.114,26 pada perdagangan Jumat (29/11/2024). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG ditutup melemah sebesar 1,19% atau 85,89 poin ke posisi 7.114,266 saat penutupan hari ini. Tercatat sebanyak 194 saham menguat, 391 saham menurun, dan 209 saham stagnan. Sementara itu, kapitalisasi pasar alias market cap mencapai Rp12.033 triliun.<sup>6</sup>

## Pergerakan Nilai Tukar



Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ditutup menguat ke level Rp15.847,5 pada perdagangan hari ini, Jumat (29/11/2024). Rupiah menguat di tengah pelemahan greenback. Mengutip data Bloomberg pukul 15.00 WIB, rupiah ditutup menguat 0,92 persen ke Rp15.338 per dolar AS. Adapun indeks dolar AS (DXY) melemah 0,23% ke 105,80.<sup>7</sup>

## Suku Bunga



Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 November 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>8</sup>

<sup>4</sup> Bi.go.id

<sup>5</sup> Bi.go.id

<sup>6</sup> Katadata.co.id

<sup>7</sup> Kontan.co.id

<sup>8</sup> Bi.go.id

Our View						
Macroeconomics Indicator and Forecast						
Indikator	2019	2020	2021	2022	2023	2024f
GDP	5,02%	-2,19%	5.02%	5.31%	5.04%	4.80% - 5.20%
Inflasi (yoy)	2,72%	1.68%	1.87%	5.51%	3.61%	2.00% - 3.50%
Other						
FFR	1,75%	0.25%	0.25%	4.50%	5.50%	4.50% - 4.75%
BI7DRR	5,00%	3.75%	3.50%	5.50%	6.00%	5.75% - 6.00%
USD/IDR	13.866	14.050	14.263	15.572,50	15.399,00	15.500 - 16.000

**Pencapaian PDB atau pertumbuhan ekonomi.** Pertumbuhan ekonomi di kuartal IV diperkirakan masih bisa lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal III. Hal itu karena ada faktor peningkatan pendapatan di akhir tahun. Selain itu, juga ada faktor Nataru dan Pilkada yang biasanya mendongkrak ekonomi, terutama ekonomi daerah.

**Inflasi.** Diperkirakan tingkat inflasi Indonesia akan stabil berada di level 2,3 persen hingga akhir tahun 2024. Hal ini sejalan dengan Bank Indonesia (BI) yang terus berkomitmen memperkuat efektivitas kebijakan moneter guna menjaga inflasi tahun 2024 dan 2025 terkendali dalam sasaran 2,5±1 persen, dengan tetap mendukung upaya penguatan pertumbuhan ekonomi.

**Fed Fund Rate (FFR).** Tren penurunan suku bunga kebijakan negara maju, khususnya AS diperkirakan tetap berlanjut, meskipun dinamika ketegangan geopolitik perlu terus dicermati. Diperkirakan The Fed masih akan membuka ruang pemangkasan suku bunga acuannya atau Fed Funds Rate (FFR) di sisa akhir 2024 dengan penurunan sebesar 25 bps.

**Bank Indonesia (BI).** Bank Indonesia masih mempunyai ruang untuk menurunkan suku bunga acuannya pada akhir 2024 ini, dengan penurunan suku bunga sebesar 25 bps. Sehingga akan membawa suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) berada di level 5,75 persen pada akhir tahun 2024. Penurunan suku bunga ini diharapkan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

**Nilai tukar Rupiah.** Dengan mempertimbangkan gejolak global yang terus berlanjut diperkirakan mata uang rupiah berada di sekitar level Rp 15.825 per dolar Amerika Serikat (AS). Hal ini sejalan dengan komitmen dari Bank Indonesia juga yang akan terus menjaga stabilitas dari nilai tukar rupiah. Disamping juga melihat kemungkinan-kemungkinan mata uang dolar menguat, suku bunga Amerika Serikat akan tetap tinggi, dan tentu saja perang dagang berlanjut.